



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



BSPJI Palembang

Laporan PP 39 Triwulan II Tahun 2023

**Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri
Palembang**

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu upaya dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan benar, maka perlu dilakukan penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sesuai dengan PP no 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Laporan PP 39 Triwulan II Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (BSPJI Palembang) Tahun 2023 merupakan penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2023 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai Unit Eselon I Kementerian Perindustrian.

Penyusunan laporan ini sudah mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006, Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 dan Peraturan Menteri PAN dan RB no. 53 Tahun 2014. Demikian Laporan PP 39 Triwulan II Tahun Anggaran 2023 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan satuan kerja BSPJI Palembang dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Palembang, Juli 2023
Kepala BSPJI Palembang

SYAMDIAN



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	2
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	8
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023	8
Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Palembang tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	12
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	13
3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.	13
3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.	43
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	46
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin).....	46
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan.....	46
3.3. Langkah dan Tindak Lanjut.....	46
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin).....	46
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan.....	46
BAB IV PENUTUP	48
LAMPIRAN	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang	3
Gambar 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir	5
Gambar 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian.....	6
Gambar 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan ..	6



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2023	9
Tabel 2 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2023	10
Tabel 3 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023	13
Tabel 4 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023	14
Tabel 5 Rencana Aksi BSPJI Palembang	13



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01 tahun 2022 tentang Organisasi dan Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.



1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program

Kementerian Perindustrian telah menyusun kebijakan-kebijakan nasional pembangunan industri yang telah menentukan industri prioritas nasional yang akan dikembangkan dan didorong dimasa yang akan datang. Pemilihan industri prioritas dimaksudkan agar proses pembangunan dapat dilakukan lebih fokus dan lebih mudah dalam mengukur target serta kriteria keberhasilannya. Kriteria pemilihan industri prioritas tertuang pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015- 2035 yang ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2015.

Rencana strategis Tahun 2020-2024 Kementerian Perindustrian dan Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2020-2024 juga menjadi dasar BSPJI Palembang dalam menyusun program dan kegiatan yang tertuang pada Renstra 2020-2024 BSPJI Palembang.

BSPJI Palembang yang merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

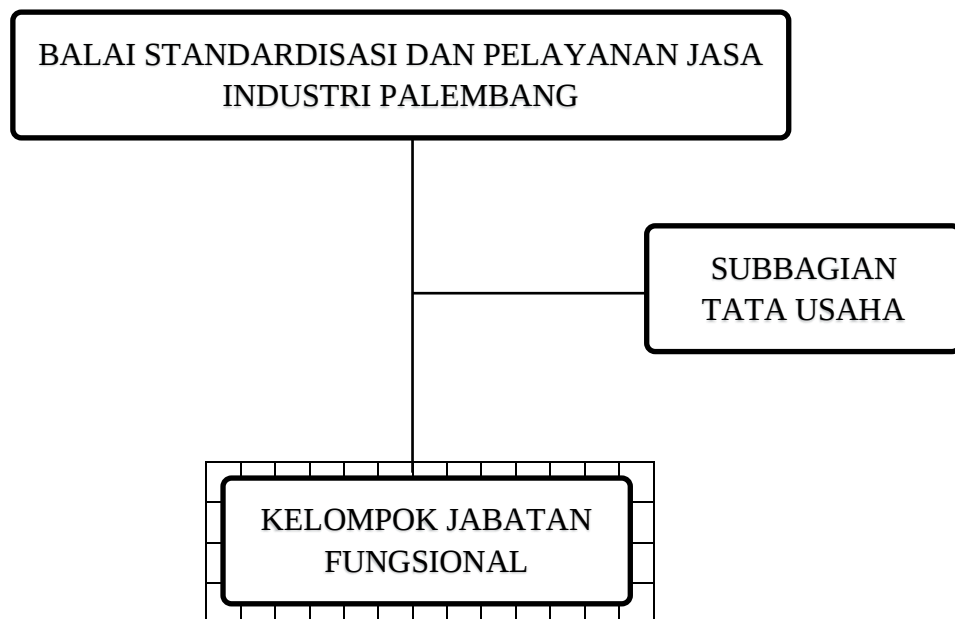
Didalam Penerapannya, BSPJI Palembang melaksanakan penerapan dan pengawasan terkait standardisasi industri, melaksanakan optimalisasi pemanfaatan industri dan pendampingan dan konsultasi dibidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri terkait pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi dibidang industri.

1.3. Struktur Organisasi

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.



Struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang seperti terlihat pada Gambar 1 menggambarkan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang membawahi 1 (satu) Kepala Subbagian, 4 (empat) Koordinator Fungsi, Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri juga didukung oleh para pejabat fungsional (Pembina Industri, Analis Kepegawaian, Penguji Mutu Barang, Asesor Manajemen Mutu Industri, Analis Anggaran, Perekayasa, Arsiparis, pustakawan dan Pranata Komputer) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama fungsi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang

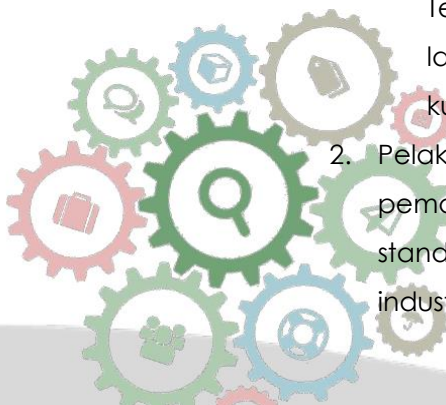
Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :



- a. Program
Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).
- b. Layanan Jasa
Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, pembinaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.
- c. Keuangan
Terdiri dari prosedur - prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.
- d. Umum
Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.
- e. Kerjasama
Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.
- f. Teknologi Informasi
Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.
- g. Pemasaran
Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.
- h. Kepegawaian
Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.
- i. Lain-lain
Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

- 2. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri dikoordinasikan oleh fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri,



Pendampingan dan Konsultasi (fungsi OPTIPK);

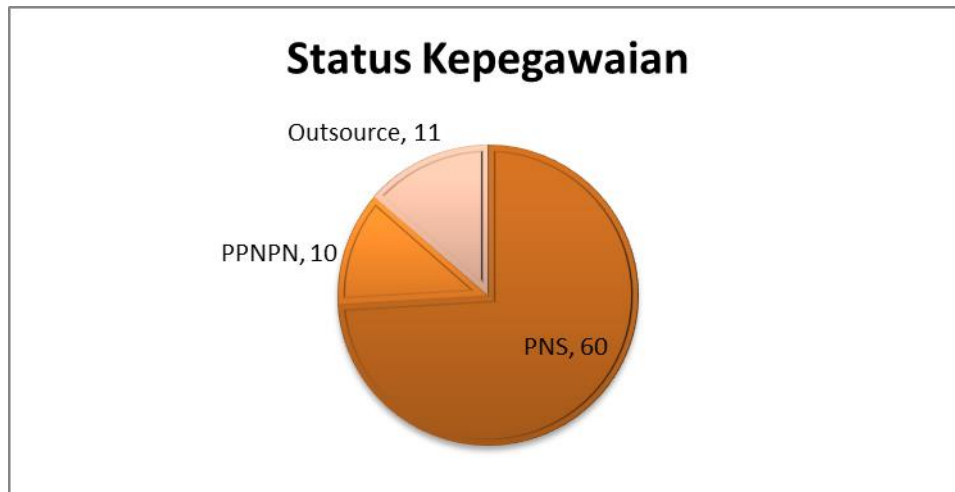
3. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi dan Verifikasi (fungsi PKIV);
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau dikoordinasikan oleh fungsi Standardisasi dan Sertifikasi (fungsi SS);
5. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi Industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengembangan Jasa Industri (fungsi PJI);
6. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Sub Bag Tata Usaha.

BSPJI Palembang dalam memberikan pelayanan jasa didukung dengan Sumber Daya Manusia, per Maret 2023 memiliki jumlah pegawai sebanyak 81 Orang yang terdiri dari 60 Orang PNS, 10 Orang PPNP dan 11 Orang *Outsourcing* dengan komposisi sebagai berikut:

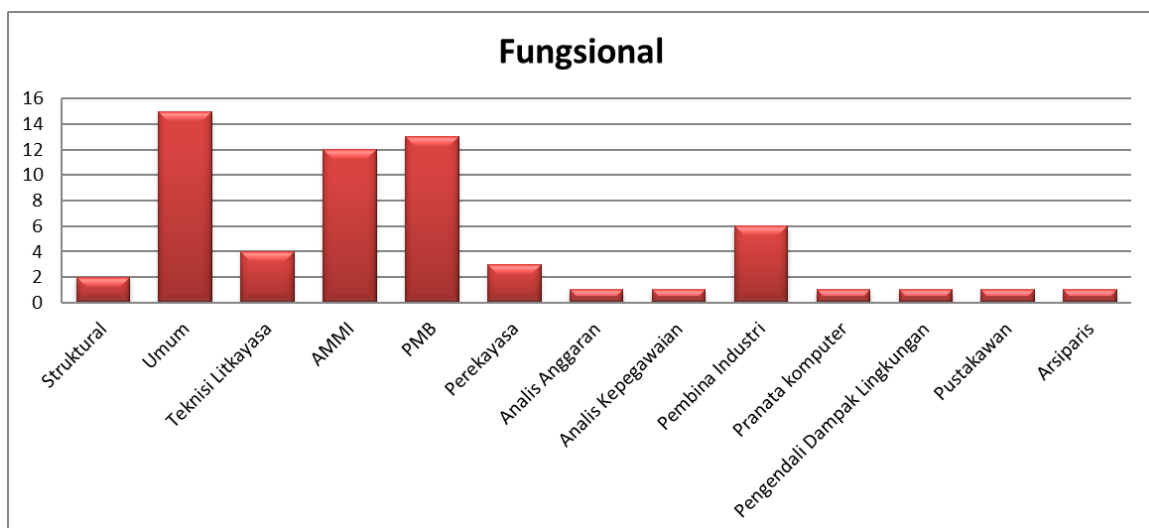


Gambar 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir





Gambar 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian



Gambar 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan

Dengan dukungan sumber daya manusia, BSPJI Palembang juga didukung oleh peralatan yang memiliki teknologi tinggi diantaranya Atomic Absorbtion Spectrometer (AAS), Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatography, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder dan lain-lain, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang :

1. Melaksanakan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri.
2. Pengujian aneka komoditi/produk.
3. Sampling dan pengujian limbah industri dan udara.
4. Sertifikasi sistem mutu, produk, industri hijau dan sistem mutu lingkungan, SMK3, SMK3, Lembaga Penguji Halal (LPH).

5. Pelatihan teknologi proses/produk dan manajemen industri.
6. Lembaga Verifikasi TKDN dan Gas Rumah Kaca (GRK).
7. Konsultasi dan pembinaan industri.
8. Kalibrasi Peralatan.



BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2023

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Palembang tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.

Kegiatan BSPJI Palembang Tahun 2023 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2023 dengan jumlah pagu awal anggaran sebesar **Rp. 14.783.257.000** (Empat Belas Milyar Tujuh ratus Delapan Puluh tiga Juta Dua ratus lima Puluh Tujuh Ribu Rupiah) dengan rincian :

1. **Rupiah murni** : Rp. 11.933.887.000

2. **PNBP** : Rp. 2.849.370.000

Pada triwulan II telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut merupakan rincian Revisi DIPA sampai dengan Triwulan II.

No	Nama	PAGU (Rp.)	Tanggal	Keterangan
1	Awal	14.783.257.000	30 Nov. 2022	
2	Revisi ke-1	14.783.257.000	26 Desember 2022	Terdapat pergeseran rencana penarikan dan penerimaan.
3	Revisi ke-2	14.783.257.000	02 Februari 2023	Terdapat pergeseran rencana penarikan dan penerimaan.
4	Revisi ke-3	15.046.168.000	21 Februari 2023	Terdapat revisi pergeseran anggaran antar KRO dan Perubahan POK berupa penambahan anggaran dana DAPATI
5	Revisi ke-4	15.046.168.000	17 April 2023	Terdapat revisi pergeseran anggaran antar KRO dan Perubahan POK.

Adapun anggaran pada Triwulan II yaitu Rp. 15.046.168.000 (Lima Belas Milyar Empat Puluh Enam Juta Seratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah). Adapun Komposisi anggaran triwulan II yaitu:

1. **Rupiah murni** : Rp. 12.196.798.000

2. **PNBP** : Rp. 2.849.370.000

Berikut menunjukkan rincian Anggaran Tahun 2023 BSPJI Palembang berdasarkan jenis Indikator Keluaran Output dan Anggarannya.

Tabel 1. Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2023

Kode	Uraian	BELANJA
		Pagu
04	EKONOMI	15,046,168,000.00
07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI	15,046,168,000.00
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1,947,212,000.00
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1,947,212,000.00
AEC	Kerja sama	65,945,000.00
002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis	65,945,000.00
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	150,000,000.00
002	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi/diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Jasa Teknis	150,000,000.00
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	1,268,356,000.00
012	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	792,731,000.00
024	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	65,100,000.00
036	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	310,525,000.00
058	Jasa Pelayanan Bimbingan Dan Pendampingan Teknis Industri	100,000,000.00
BDI	Fasilitas dan Pembinaan Industri	100,000,000.00
006	Pemanfaatan Teknologi Industri	100,000,000.00
CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	100,000,000.00
021	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	100,000,000.00
QDI	Fasilitas Dan Pembinaan Industri	262,911,000.00
002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultasi	262,911,000.00
WA	Program Dukungan Manajemen	13,098,956,000.00
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	13,098,956,000.00
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12,287,158,000.00
958	Layanan Hubungan Masyarakat	64,104,000.00
994	Layanan Perkantoran	12,223,054,000.00

EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	30,000,000.00
951	Layanan Sarana Internal	30,000,000.00
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	195,398,000.00
954	Layanan Manajemen SDM	45,398,000.00
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	150,000,000.00
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	586,400,000.00
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	27,206,000.00
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	10,398,000.00
955	Layanan Manajemen Keuangan	35,176,000.00
961	Layanan Reformasi Kinerja	33,296,000.00
965	Layanan Audit Internal	458,756,000.00
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	21,568,000.00

Komposisi anggaran kegiatan BSPJI Palembang berdasarkan jenis belanja seperti pada tabel 2.

Tabel 2 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2023

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	Rp. 8,431,278,000
2	Belanja Barang	Rp. 6,484,890,000
3	Belanja Modal	Rp. 130,000,000

Kegiatan BSPJI Palembang pada Tahun 2023 memiliki indikator kinerja sebagai dasar penilaian dan evaluasi terlaksananya kegiatan tersebut.

1. Kegiatan pengembangan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri memiliki beberapa indikator yaitu:
 - a. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri yang dapat dicapai melalui layanan jasa teknis yang diberikan oleh BSPJI Palembang yaitu Jasa pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pelatihan.
 - b. Peningkatan peran balai dalam utilitas industri.
 - c. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi.

- d. Meningkatnya utilitas layanan jasa industri didalam negeri.
 - e. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri didalam negeri.
 - f. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
2. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri dengan indikator kinerja yaitu :
- a. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
 - b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
 - c. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
 - d. Nilai disiplin pegawai.
 - e. Nilai minimal indeks layanan publik.
 - f. Nilai minimal akuntabilitas kinerja dan;
 - g. Nilai minimal laporan keuangan.



2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Palembang maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja kepala BSPJI Palembang tahun 2023.

Adapun terdapat perubahan Indikator Kinerja pada Perkin 2022 dan Perkin 2023 sehingga kegiatan BSPJI Palembang mengikuti Perkin tersebut. Berikut perjanjian kinerja tahun 2022 pada tabel 3.

Tabel 3 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022

No	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan Nonmigas	1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4 Tenan
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%
		2	Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	15%
		3	peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	20 Ruang Lingkup
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40%
4	Terselenggaranya urusan pemerintah di bidang perindustrian yang berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks
5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Nilai minimal indeks manajemen risiko	3 Nilai
		2	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata - rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks
		2	Nilai disiplin pegawai	90 nilai
7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	B Indeks
8	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83 Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai

Tabel 4 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia	1	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan standardisasi industri	2	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40	Persen
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	15	Persen
		3	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	1200	Order
		4	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	20	Ruang Lingkup
		5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,00	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	85	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4, didapat bahwa Pada Perkin 2022 dan 2023 beberapa indikator kinerja yang berubah ada pada sasaran strategis 1, 3, dan 6.



Pada TA. 2023 kenaikan PNBP yang telah menjadi indikator dari capaian kinerja merupakan cerminan dari optimalnya kegiatan layanan teknis yang diberikan oleh satuan kerja. Target PNBP tahun 2023 BSPJI Palembang sebesar Rp.3.000.000.000 (Tiga Milyar Rupiah), dengan rincian target berdasarkan layanan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 5 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2023

No	Jenis Penerimaan	Target
1	Pelatihan Teknik Operasional	154,000,000
	Pelatihan Teknik Operasional	154,000,000
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi	1,547,500,000
	penanganan Pencemaran	737,550,000
	Pengujian Bahan dan Produk	508,200,000
	Kalibrasi	301,750,000
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi	1,298,500,000
	Sertifikasi Sistem Mutu	150,500,000
	Sertifikasi Produk	1,028,000,000
	Sertifikasi Industri Hijau	50,000,000
	Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan	30,000,000
	Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan	40,000,000
Total		3,000,000,000



BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.

Berikut merupakan rencana aksi BSPJI Palembang TA. 2023 pada tabel 5.

Tabel 6 Rencana Aksi BSPJI Palembang

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	5%	B01: Inventarisir teknologi yang akan dimanfaatkan oleh perusahaan industri melalui jasa konsultansi	35%	B04: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan I	60%	B07: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan II Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	80%	B10: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi
				10%	B02: Berkoordinasi dengan industri yang akan memanfaatkan teknologi	40%	B05: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	65%	B08: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	90%	B11: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri
				25%	B03: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	50%	B06: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	75%	B09: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	100%	B12: Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery)

2	Penguatan Implementasi Making Indonesia	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan standardisasi industri	2 Perusahaan	5%	B01: Penelusuran permasalahan industri	35%	B04: Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	60%	B07: Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 di industri	80%	B10: Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 di industri
				10%	B02: Penelusuran permasalahan industri yang membutuhkan penguatan implementasi teknologi 4.0	40%	B05: Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	65%	B08: Penerapan teknologi 4.0 di industri	90%	B11: Penerapan teknologi 4.0 di industri
				25%	B03: Penelusuran permasalahan industri dan berkoordinasi dengan industri yang dapat mengimplementasi teknologi 4.0	50%	B06: Penerapan teknologi 4.0 di industri	75%	B09: Penerapan teknologi 4.0 di industri	100%	B12: Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi 4.0 di industri
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40 Persen	5%	B01: Inventarisir teknologi yang akan dimanfaatkan oleh perusahaan industri melalui jasa konsultasi	35%	B04: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan I	60%	B07: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan II Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	80%	B10: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi
				10%	B02: Berkoordinasi dengan industri yang akan memanfaatkan teknologi	40%	B05: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	65%	B08: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	90%	B11: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri
				25%	B03: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	50%	B06: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	75%	B09: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	100%	B12: Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery)
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	15 Persen	5%	B01: - Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah sumatera selatan dan sekitarnya - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	35%	B04: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	60%	B07: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	80%	B10: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya
				10%	B02: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	40%	B05: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	65%	B08: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	90%	B11: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya

				25%	B03: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	50%	B06: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	75%	B09: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	100%	B12: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	1200 Order	5%	B01: - Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah sumatera selatan dan sekitarnya - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	35%	B04: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	60%	B07: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	80%	B10: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan
				10%	B02: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	40%	B05: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	65%	B08: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	90%	B11: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan
				25%	B03: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	50%	B06: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	75%	B09: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	100%	B12: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan

		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri (Standardisasi dan Sertifikasi)	20 Ruang Lingkup	5%	B01: Produk: - Tindaklanjut atas hasil Asesmen PRL LSPPro. - Pemutakhiran Lingkup SNI Semen PCC dan OPC. LSSM: - Persiapan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen. - Persiapan Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakberpihakan. - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala SML: - Persiapan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen. - Persiapan Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakberpihakan. - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Industri Hijau: - Persiapan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen. - Persiapan Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakberpihakan. Halal: - Persiapan Asesmen LPH oleh BPJPH SMK3: - Persiapan proses pengajuan akreditasi awal ke Komite Akreditasi SMKP: - Audit Sertifikasi Awal LSSMKP ke Klien dan Observer Auditor sebagai persyaratan Akreditasi LSSMKP	35%	B04: Integrasi: - Pelaporan Hasil Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen - Pelaporan Hasil Kegiatan Komite Ketidakberpihakan - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Produk: - Asesmen Survailen oleh KAN LSSM: - Pelaporan Hasil Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen - Pelaporan Hasil Kegiatan Komite Ketidakberpihakan - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala SML: - Pelaporan Hasil Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen - Pelaporan Hasil Kegiatan Komite Ketidakberpihakan - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Industri Hijau: - Pelaporan Hasil Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen - Pelaporan Hasil Kegiatan Komite Ketidakberpihakan - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Halal: - Update Progress Akreditasi LPH SMK3: - Proses Akreditasi LSSMK3 SMKP: - Proses Akreditasi LSSMKP	60%	B07: Integrasi: - Persiapan Kegiatan Audit Internal Terintegrasi - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Produk: LSSM: SML: - Tindakan Perbaikan Witness 1 Siklus Akreditasi Lingkup Produk Food Products, Beverages, and Tobacco Industri Hijau: - Persiapan Kegiatan Audit Internal Terintegrasi - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Halal: SMK3: - Proses Akreditasi LSSMK3 SMKP: - Proses Akreditasi LSSMKP	80%	B10: Integrasi: - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala - Tindak lanjut /tindakan perbaikan audit internal Produk: LSSM: - Tindakan Perbaikan atas Hasil Asesmen Survailen oleh KAN SML: - Tindakan Perbaikan atas Hasil Asesmen Survailen oleh KAN Industri Hijau: - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala - Tindak lanjut /tindakan perbaikan audit internal Halal: SMK3: - Proses Akreditasi LSSMK3 SMKP: - Proses Akreditasi LSSMKP
--	--	--	------------------	----	---	-----	--	-----	---	-----	--

				10%	B02: Produk: - Tindaklanjuti atas hasil Asesmen PRL LSPRO. - Pemutakhiran Lingkup SNI Semen PCC dan OPC. LSSM: - Persiapan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen. - Persiapan Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpikahan. SML: - Persiapan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen. - Persiapan Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpikahan. Industri Hijau: - Persiapan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen. - Persiapan Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpikahan. Halal: - Pelaksanaan Asesmen LPH oleh BPJPH - Tindakan Perbaikan atas Hasil Asesmen LPH oleh BPJPH SMK3: - Persiapan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen. - Persiapan Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpikahan. SMKP: - Persiapan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen. - Persiapan Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpikahan.	40%	B05: Integrasi: - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Produk: - Tindakan Perbaikan atas Hasil Asesmen Survailen oleh KAN LSSM: SML: Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Industri Hijau: Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Halal: SMK3: - Proses Akreditasi LSSMK3 SMKP: - Proses Akreditasi LSSMKP	65%	B08: Integrasi: - Audit Internal Terintegrasi - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Produk: LSSM: - Persiapan Asesmen Survailen 2 dan PRL oleh KAN (SMM dan SML) SML: - Tindakan Perbaikan atas Hasil Witness - Persiapan Asesmen Survailen 1 dan PRL oleh KAN (SMM dan SML) Industri Hijau: - Persiapan Kegiatan Audit Internal Terintegrasi - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Halal: SMK3: - Proses Akreditasi LSSMK3 SMKP: - Proses Akreditasi LSSMKP	90%	B11: Integrasi: - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Produk: - Witness 1 Siklus Akreditasi Lingkup Produk Karet dan Plastik (PT. BGP) - Witness 1 Siklus Akreditasi Lingkup Produk Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan (PT. SADP) LSSM: - Witness 1 Siklus Akreditasi Lingkup Produk Karet dan Plastik (PT. BGP) SML: - Tindakan Perbaikan atas Hasil Asesmen Survailen oleh KAN Industri Hijau: - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala - Persiapan Pengawasan LSIH oleh PIH Halal: SMK3: - Proses Akreditasi LSSMK3 SMKP: - Proses Akreditasi LSSMKP
--	--	--	--	-----	--	-----	---	-----	--	-----	--

				25%	B03: Produk: - Persiapan Asesmen Surveiln oleh KAN - Penyusunan dan Pemutakhiran Skema Sertifikasi sesuai dengan regulasi LSSM: - Persiapan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen. - Persiapan Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpahaman. - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala SML: - Persiapan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen. - Persiapan Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpahaman. - Identifikasi dan persiapan dokumen yang akan diupload dalam rangka PRL Industri Hijau: - Persiapan Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen. - Persiapan Pelaksanaan Rapat Komite Ketidakterpahaman. Halal: - Update Progress Akreditasi LPH SMK3: - Audit Sertifikasi Awal LSSMK3 ke Klien sebagai persyaratan Akreditasi LSSMK3 SMKP: - Proses Akreditasi LSSMKP	50%	B06: Integrasi: - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala - Melaksanakan kajiulang SM (semester I) Produk: - Penyusunan dan Pemutakhiran Skema Sertifikasi sesuai dengan regulasi LSSM: SML: - Witness 1 Siklus Akreditasi Lingkup Produk Food Products, Beverages, and Tobacco Industri Hijau: - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala - Melaksanakan kajiulang SM (semester I) Halal: SMK3: - Proses Akreditasi LSSMK3 SMKP: - Proses Akreditasi LSSMKP	75%	B09: Integrasi: - Tindaklanjuti atas Hasil Audit Internal Terintegrasi - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Produk: - Penyusunan dan Pemutakhiran Skema Sertifikasi sesuai dengan regulasi LSSM: - Asesmen Surveiln 2 dan PRL oleh KAN (SMM dan SML) SML: - Asesmen Surveiln 1 dan PRL oleh KAN (SMM dan SML) Industri Hijau: - Tindaklanjuti atas Hasil Audit Internal Terintegrasi - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Halal: SMK3: - Proses Akreditasi LSSMK3 SMKP: - Proses Akreditasi LSSMKP	100%	B12: Integrasi: - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala - Melaksanakan kajiulang SM (semester II) Produk: - Penyusunan dan Pemutakhiran Skema Sertifikasi sesuai dengan regulasi - Tindakan Perbaikan atas Hasil Witness 1 Siklus LSSM: - Tindakan Perbaikan atas Hasil Witness 1 Siklus SML: - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala - Melaksanakan kajiulang SM (semester II) Industri Hijau: - Pengawasan LSIH oleh PIH Halal: SMK3: - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala - Melaksanakan kajiulang SM (semester II) SMKP:
--	--	--	--	-----	--	-----	--	-----	--	------	---

		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri (Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi dan Verifikasi)	20 Ruang Lingkup (lanjutan)	5%	B01: Pemetaan kompetensi sumber daya internal dan kebutuhan pasar untuk pengujian, kalibrasi dan verifikasi	35%	B04: Kalibrasi Peralatan/ Unjuk Kerja Alat/ Pelatihan Kalibrasi dan Pengujian	60%	B07: Perbaikan Hasil Audit Kecukupan	80%	B10: Tindakan Perbaikan
				10%	B02: Perumusan ruang lingkup yang akan ditambahkan	40%	B05: Uji Profisiensi/ Uji Banding/ Pemenuhan Persyaratan Manajemen	65%	B08: Audit PRL dan Surveilans Lab uji dan Lab Kalibrasi	90%	B11: Tindakan Perbaikan
				25%	B03: Persiapan bahan kimia/ standar/ alat ukur/ dan Instruksi kerja	50%	B06: Pengajuan PRL pada KAN	75%	B09: Tindakan Perbaikan	100%	B12: Tindakan lanjut hasil perbaikan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen	5%	B01: - Penyusunan Rencana Pengadaan Barang - Pengisian Aplikasi SIRUP - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Permintaan Kebutuhan Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	5%	B04: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	10%	B07: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	10%	B10: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring
				10%	B02: - Identifikasi PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan - Pengisian Aplikasi P3DN - Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	10%	B05: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	10%	B08: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	5%	B11: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring
				10%	B03: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	10%	B06: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	10%	B09: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	5%	B12: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring

4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	5%	B01: - Melakukan Review Hasil Audit Kinerja oleh Irjen - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	35%	B04: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	60%	B07: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	80%	B10: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
				10%	B02: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	40%	B05: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	65%	B08: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	90%	B11: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
				25%	B03: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi - Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Audit Kinerja	50%	B06: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	75%	B09: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	100%	B12: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	5%	B01: - Inventarisasi data pelanggan BSPJI Palembang - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Januari 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	8%	B04: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan April 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	12%	B07: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juli 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	6%	B10: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Oktober 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan
				10%	B02: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Februari 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	10%	B05: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	12%	B08: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Agustus 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	4%	B11: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan

				25%	B03: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Maret 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	12%	B06: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juni 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	10%	B09: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan September 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	4%	B12: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	5%	B01: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai	35%	B04: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	60%	B07: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	80%	B10: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet
				10%	B02: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	40%	B05: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang	65%	B08: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	90%	B11: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet

				25%	B03: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	50%	B06: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester I - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	75%	B09: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	100%	B12: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester II - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4,00	5%	B01: inventarisasi peralatan layanan publik, pembangunan sistem layanan yang terintegrasi, evaluasi layanan publik	35%	B04: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	60%	B07: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	80%	B10: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya
				10%	B02: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	40%	B05: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	65%	B08: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	90%	B11: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya

				25%	B03: evaluasi layanan publik, perbaikan sistem informasi layanan publik, pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	50%	B06: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya penyusunan laporan semester I	75%	B09: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	100%	B12: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya penyusunan laporan semester II
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	85 Nilai	5%	B01: - Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya	35%	B04: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan I - Mengikuti Workshop Penilaian SAKIP	60%	B07: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II	80%	B10: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III
				10%	B02: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya	40%	B05: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya	65%	B08: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya	90%	B11: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya
				25%	B03: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan I - Menyiapkan Dokumen untuk Penilaian SAKIP	50%	B06: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II	75%	B09: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III	100%	B12: - Pelaksanaan Rapat Koordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan IV - Penyusunan Laporan Kinerja Satker

		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	5%	B01: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022 - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	35%	B04: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	60%	B07: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Anggaran 2023	80%	B10: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya
				10%	B02: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022 - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	40%	B05: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	65%	B08: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Anggaran 2023	90%	B11: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya

				25%	B03: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	50%	B06: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	75%	B09: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	100%	B12: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya
--	--	--	--	-----	--	-----	--	-----	--	------	--

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2023

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	Target Antar	Realisasi	Rencana	Realisasi
						7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	-	-	35%	35%	B04: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan I	B04: Melakukan koordinasi dengan IKM dan dinas terkait terkait program pendampingan dan konsultasi dengan target peningkatan produktifitas / efisiensi industri
						40%	40%	B05: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	B05: Melakukan koordinasi dengan IKM dan dinas terkait terkait program pendampingan dan konsultasi dengan target peningkatan produktifitas / efisiensi industri
						50%	50%	B06: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	B06: Melakukan koordinasi terkait program yang akan dilaksanakan dengan dinas Kab. Pagaralam, terkait pembinaan untuk efisiensi waktu proses yang berefek pada peningkatan produktifitas pada IKM Kopi.

1) Indikator Kinerja: Produktifitas / Efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi

Hasil kolaborasi (sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak non internal BSKJI) dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri harus dapat diukur outcome-nya. Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri. Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak non internal BSKJI).

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi sebesar 50 %.

Adapun rencana kegiatan yang telah realisasi pada triwulan II ini adalah:

1. Berkolaborasi Melakukan koordinasi terkait program yang akan dilaksanakan dengan dinas Kab. Pagaralam. terkait pembinaan untuk efisiensi waktu proses yang berefek pada peningkatan produktifitas pada IKM Kopi.
2. Melakukan pendampingan dan pemahaman mengenai sistem manajemen mutu sehingga produk yang nantinya dihasilkan sesuai dengan CPPOB.
3. Pelaksanaan pelatihan coffee roasting dengan penguji mutu fisik bahan baku biji kopi sesuai SNI 01-2907-2008, pengenalan alat-alat sangrai, dan teknik sangrai.
4. Pendampingan redesain kemasan produk untuk menjaga produk dari pengaruh eksternal dan menjadi media promosi.

a. Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam pelaksanaan pencapaian target fisik pada indikator kinerja I.1.

b. Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, rekomendasi untuk triwulan II agar mempercepat realisasi target-target yang ditetapkan untuk masing-masing IKM sesuai dengan proposal yang telah dibuat.

b. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 yang terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan standardisasi industri	2 Perusahaan			35%	35%	B04: Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	B04: Berkoordinasi dengan HKTI untuk penerapan teknologi 4.0 di Kopi JelOne Bangka
						40%	40%	B05: Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	B05: Hasil pengamatan di kopi JelOne dan saran improvement untuk perbaikan layout peralatan dan perlunya penerapan CPPOB dan aplikasi pemantauan suhu roasting disampaikan ke HKTI untuk ditindaklanjuti.
						50%	50%	B06: Persiapan Penerapan teknologi 4.0 di industri	B06: Pengujian bahan untuk penerapan teknologi 4.0 di kopi jelOne, komunikasi dengan HKTI terkait dengan rencana penerapan 4.0 dan CPPOB pada proses produksi kopi dan pembinaan penerapan standardisasi industri pada PT. Cipta Permata Ibunda).

a. Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri. Kegiatan peningkatan peran balai ini dapat berupa asesmen, pelatihan, pendampingan, konsultasi, bimbingan transformasi industri 4.0, dan pendampingan, konsultasi, bimbingan penerapan standardisasi industri (standar mutu, standar berkelanjutan, standar industri hijau).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun realisasi kegiatan triwulan II ini adalah:

1. Sampai dengan triwulan II, terdapat 2 perusahaan industri yang menerima pendampingan dan konsultasi BSPJI Palembang yaitu IKM Kopi JelOne dan di PT. Cipta Permata Bunda.
2. Telah dilaksanakan kunjungan lapangan di IKM JelOne guna identifikasi kebutuhan industri yang akan diterapkan 4.0 dan penerapan CPPOB.
3. Melaksanakan konsultansi CPPOP dan pemberian saran perbaikan di PT Cipta Permata Ibunda guna akselerasi penerapan SNI Minyak Goreng. Adapun program selanjutnya yang akan dilaksanakan adalah pelatihan sistem mutu ISO 9001:2015, penerapan Sistem Jaminan Halal dan Teknik Audit Internal sesuai dengan ISO 19011:2018 dan Program Teknik Fortifikasi Vit. A pada produk minyak goreng sawit.

b) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam melaksanakan Indikator kinerja II.1.

c) Rekomendasi

Menganggarkan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana industri 4.0 di BSPJI Palembang, peningkatan kemampuan SDM melalui pelatihan / bimtek, dan melakukan sosialisasi ke industri – industri terkait terkait industri 4.0.

c. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri.

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja. Berikut target, realisasi dan capaian dari Sasaran Strategis III.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	Target Antar	Realisasi	Rencana	Realisasi
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40 Persen			35%		B04: Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan I	B04: Melakukan pemantauan atas efisiensi awal yang dicapai dari pemanfaatan teknologi industri melalui jasa konsultasi DAPATI di IKM Al Kautsar, IKM Songket Permata, IKM Kopi Bukit Tempurung dan IKM karet Kuantan Singingi.
						40%		B05: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	B05: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi industri melalui jasa konsultasi DAPATI di industri binaan IKM Al Kautsar, IKM Songket Permata, IKM Kopi Bukit Tempurung dan IKM karet Kuantan Singingi.
						50%		B06: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	B06: Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi industri melalui jasa konsultasi DAPATI di industri binaan IKM Al Kautsar, IKM Songket Permata, IKM Kopi Bukit Tempurung dan IKM karet Kuantan Singingi.
	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	15 Persen	1,627,624,750	50.27%		35%	41.22%	B04: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	B04: telah dilakukan evaluasi penerimaan jasa layanan untuk bulan april pada bulan april penerimaan jasa layanan jasa pelatihan : 0 jasa penanganan pencemaran : Rp.64.284.000 jasa pengujian : Rp. 11.060.000 Jasa kalibrasi : Rp.13.203.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 69.790.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp.0
						40%	41.22%	B05: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	B05: telah dilakukan evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang untuk bulan mei pada bulan mei penerimaan jasa layanan jasa pelatihan : Rp.9.600.000 jasa penanganan pencemaran : Rp.79.133.000 jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 54.788.000 Jasa kalibrasi : Rp.19.257.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 140.300.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp.7.050.000 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp.12.750.000

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antar	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	1200 Order	1126	93.83%	50%	50.27%	B06: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	B06: telah dilakukan evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang untuk bulan juni pada bulan juni penerimaan jasa layanan jasa pelatihan : Rp.16.000.000 jasa penanganan pencemaran : Rp.170.740.000 jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 29.574.000 Jasa kalibrasi : Rp.21.990.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 47.600.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp.7.050.000 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp.0
						35%	59.92%	B04: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	B04: - Telah diposting berita kegiatan BSPJI Palembang di media sosial dan website - Telah dilakukan follow up penawaran ke beberapa pelanggan
						40%	78.00%	B05: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	B05: - Telah dilakukan kunjungan ke beberapa industri di Sumatera Selatan yaitu : PT. Bumi Pasir Putih PT. Sutupo Lestari Jaya
						50%	93.83%	B06: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	B06: - telah dilakukan kunjungan ke industri di wilayah Sumatera Selatan PT Sriwijaya Palm Oil PT Indofood CBP Makmur French Bakery dan Bistro PT Saripati Mas Sriwijaya PT. Hokkan Deltapack Industri BUMD Sei Sembilang Banyuasin PT Berkah Ittifaqian Sejahtera PT Indotrita Sriwijaya Perkaksa
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri	20 Ruang Lingkup			35%	35%	B04: Integrasi: - Pelaporan Hasil Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen - Pelaporan Hasil Kegiatan Komite Ketidakterbukaan - Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen Secara berkala Produk: - Asesmen Surveilans oleh KAN LSSM: - Pelaporan Hasil Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen - Pelaporan Hasil Kegiatan Komite Ketidakterbukaan - Pengendalian dan	B04: Produk: - Persiapan PRL semen hidrolisi, rendang - Penyusunan skema sertifikasi PRL LSSM: - Identifikasi persyaratan PRL LSML : Identifikasi persyaratan PRL LSMK3 : - Berkoordinasi dengan Seksi PJI untuk mencari klien untuk di Sertifikasi awal LSMK3 - Menyiapkan Laporan Rapat Komite Ketidakterbukaan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antar	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						40%	40%	B05: LSPro : PRL Sirup, Rendang dan Semen Hidrolis LSSM: - PRL Lingkup Bongkar muat dan perkapalan SML: - PRL Lingkup Semen, Pupuk, Bongkar muat dan perkapalan LPH : - Akreditasi LPH LSMK3: - Audit Sertifikasi Awal LSSMK3 ke Klien sebagai persyaratan Akreditasi LSSMK3 LSMKP:	B05: LSPro : - Pengisian Form Matriks kompetensi SDM - Pengisian Form kemampuan lab uji LSSM : Berkoordinasi dengan PJI untuk mencari klien Lingkup Bongkar Muat dan Perkapalan LSML : Berkoordinasi dengan PJI untuk mencari klien Lingkup Semen, Pupuk Bongkar Muat dan Perkapalan LPH : - Berkoordinasi dengan PPIH dalam pelaksanaan fasilitasi
						50%	50%	B06: LSPro : PRL Sirup, Rendang dan Semen Hidrolis LSSM: - PRL Lingkup Bongkar muat dan perkapalan SML: - PRL Lingkup Semen, Pupuk, Bongkar muat dan perkapalan LPH : - Akreditasi LPH LSMK3: - Audit Sertifikasi Awal LSSMK3 ke Klien sebagai persyaratan Akreditasi LSSMK3 LSMKP:	B06: LSPro : Persyaratan PRL memenuhi, menunggu Asasemen PRL berbarengan dengan pelaksanaan survailen LSPro, tanggal 6 dan 7 Juli 2023. SSM : Berkoordinasi dengan PJI untuk mencari klien Lingkup Bongkar Muat dan Perkapalan LSML : Berkoordinasi dengan PJI untuk mencari klien Lingkup Semen, Pupuk Bongkar Muat dan Perkapalan LPH :
						35%		B04: Kalibrasi Peralatan/ Unjuk Kerja Alat/ Pelatihan Kalibrasi dan Pengujian	B04: -Telah dilakukan kalibrasi peralatan oleh BBSPJIA -Melakukan pengisian A1
						40%		B05: Uji Profisiensi/ Uji Banding/ Pemenuhan Persyaratan Manajemen	B05: -Telah dilakukan uji banding kopi bubuk, RSS dan UP Pupuk dengan PT Pusri -Telah dilakukan kalibrasi alat oleh BSP.JI Palembang
						50%		B06: Pengajuan PRL pada KAN	B06: -Telah dilakukan audit survailen II + PRL + Lab Lingkungan pada tanggal 19-20 Juni 2023 - Temuan sebanyak 62 LK -Jumlah PRL untuk RSS (19 parameter) dan ALT Kopi Bubuk; - Persiapan IK untuk PRL dan Surveil Lab Kalibrasi
						35%		B04: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	B04: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan
						40%		B05: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B05: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring
						50%		B06: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B06: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri/ Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi dan Verifikasi	20 Ruang Lingkup						
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	45 Persen						

1) Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/ Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultansi

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultansi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultansi untuk melakukan kajian dalam memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.. Adapun cara menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %.

Adapun rencana kegiatan triwulan II yang telah dilaksanakan adalah:

1. Dilaksanakan pendampingan dan konsultansi dalam pemanfaatan teknologi industri melalui jasa konsultansi DAPATI pada 4 industri binaan yaitu: IKM Al Kautsar, IKM Songket Permata, IKM Kopi Bukit Tempurung, dan IKM APKARKUSI Kuantan Singingi.
2. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan di masing-masing IKM antara lain:
 - a. IKM Al Kautsar melaksanakan desain rancang bangun alat kristalisasi produksi jahe merah instan.
 - b. IKM APKARKUSI dilaksanakan pelatihan teknik produksi ban vulkanisir dan penyusunan dokumen ISO 9001:2015.
 - c. IKM Kopi Bukit Tempurung melakukan redesain layout sesuai PRP GMP, dan desain mesin sortasi kopi green bean dan rekayasa alat roasting kopi.
 - d. IKM Songket Permata melaksanakan kerekayasaan alat press hidrolis dan alat pencelup benang, serta pemetaan dan koordinasi terkait limbah cair, ruang jemur, serta unit pengolahan limbah.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2023 dilaksanakan dengan lebih baik.

2) Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasa di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi. Adapun peningkatan PNBP dihitung berdasarkan persentase pertumbuhan realisasi PNBP layanan jasa pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi telah mencapai 50.27%.

Adapun hasil kegiatan triwulan II ini adalah:

1. Melakukan Koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diversifikasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan, melakukan kunjungan ke beberapa industri di Sumatera Selatan, Lampung, dan Bengkulu.
2. Penerimaan PNBP BSPJI Palembang pada triwulan II TA. 2023 sampai dengan bulan Juni 2023 adalah sebesar Rp. 1.627.624.750,- dari target sebesar Rp. 3.000.000.000,- sehingga pencapaian pada triwulan II adalah sebesar 50.27 %. Adapun rincian PNBP jasa layanan BSJI Palembang sampai dengan bulan juni adalah:

No	Jenis Penerimaan	Target	Penerimaan Jumlah	%
PNBP Fungsional				
1	Pelatihan Teknik Operasional	154,000,000	108,950,000	70.75
	Pelatihan Teknik Operasional	154,000,000	108,950,000	70.75
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi	1,547,500,000	853,534,750	55.16
	Penanganan Pencemaran	737,550,000	494,018,500	66.98
	Pengujian Bahan dan Produk	508,200,000	266,374,250	52.42
	Kalibrasi	301,750,000	93,142,000	30.87
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi	1,298,500,000	665,140,000	51.22
	Sertifikasi Sistem Mutu	150,500,000	63,000,000	41.86
	Sertifikasi Produk	1,028,000,000	580,990,000	56.52
	Sertifikasi Industri Hijau	50,000,000	12,750,000	25.50
	Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan	30,000,000	8,400,000	28.00
	Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan	40,000,000	0	0.00
	Total	3,000,000,000	1,627,624,750	54.25
PNBP Non Fungsional				
	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan	0	61,234,567	0.00
	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	0	2,562,804	0.00
	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	836,600	0.00
	Total		63,993,270	0.00
	Grand Total	3,000,000,000	1,691,618,020	56.39

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

PNBP telah mencapai target triwulan yang ditetapkan, adapun perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada triwulan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

3) Indikator Kinerja III.3: Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, BSPJI Palembang menargetkan jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri pada TA. 2023 sebesar 1200 order. Adapun parameter perhitungan dengan cara menghitung jumlah SPK/Order layanan jasa industri pada tahun berjalan. SPK/Order dapat berupa penjumlahan sampel/ alat/ sertifikat dan satuan lain yang terdapat dalam suatu SPK/Order dalam satu tahun.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja Pada Triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 86,08 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II terdapat beberapa kegiatan yang mendukung dalam mencapai target peningkatan jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Melakukan publikasi berita kegiatan BSPJI Palembang di media sosial dan website secara berkala.
2. Melakukan follow up penawaran ke beberapa pelanggan.
3. Melakukan kunjungan kebeberapa industri di Sumatera Selatan dalam rangka promosi jasa layanan BSPJI Palembang diantaranya : PT. Bumi Pasir Putih, PT. Sutupo Lestari Jaya, PT Sriwijaya Palm Oil, PT Indofood CBP Makmur, French Bakery dan Bistro, PT Saripati Mas Sriwijaya, PT. Hokkan Deltapack Industri, BUMD Sei Sembilang Banyuasin, PT Berkah Ittifaqian Sejahtera, PT Indotrita Sriwijaya Perkaksa.

4. Realisasi order sampai dengan TW II adalah sebesar 1033 order. Adapun rincian order jasa layanan BSPJI Palembang s/d Juni 2023:

Pengujian	Kalibrasi	Sampling	Pelatihan	Sertifikasi
698 LHU	139 Sertifikat	117 Sampling	38 Peserta	39 Sertifikat

b) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam kegiatan indikator kinerja III.3.

c) Rekomendasi

Meningkatkan penyebaran informasi terkait jasa layanan BSPJI Palembang ke calon Klien sebelum dilaksanakan proses akreditasi dan menjalin kerjasama dengan stakeholders dalam rangka mendapatkan akreditasi perluasan lingkup lembaga.

4) Indikator Kinerja III.4: Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri menghitung penambahan jumlah ruang lingkup (komoditas dan/atau parameter layanan jasa industri terakreditasi yang dimiliki balai pada tahun berjalan.

d) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja Pada Triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II terdapat realisasi peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri antara lain:

1. Target perluasan Rentang ukur untuk laboratorium pengujian, kalibrasi, verifikasi s/d Juni 2023 telah tercapai 63 RL yang dikeluarkan oleh KAN pada tanggal 8 Mei 2023. Adapun kegiatan PRL Laboratorium kalibrasi menargetkan 14 rentang ukur dan Laboratorium pengujian terdapat rencana penambahan 20 parameter.
2. Pada LSPro Persyaratan PRL telah memenuhi, menunggu Asasemen PRL berbarengan dengan pelaksanaan survailen LSPro, tanggal 6 dan 7 Juli 2023.

3. Pada LSSM melakukan koordinasi dengan PJI untuk mencari klien Lingkup Bongkar Muat dan Perkapalan.
4. Pada LSML melakukan koordinasi dengan PJI untuk mencari klien Lingkup Semen, Pupuk Bongkar Muat dan Perkapalan.
5. Pada LPH melakukan koordinasi dengan PPIH dalam pelaksanaan fasilitasi sertifikasi halal untuk IKM.
6. Pada LSMK3 melakukan koordinasi dengan Seksi PJI untuk mencari klien untuk di Sertifikasi awal.
7. Pada LSMKP melaksanakan Pengisian Form Pernyataan Kesesuaian (FPA 09-01-SM Rev.1).

e) Kendala

Untuk proses pengembangan lembaga harus memenuhi persyaratan dari KAN yang mensyaratkan sudah mensertifikasi 2 klien sehingga memerlukan waktu yang lebih panjang.

f) Rekomendasi

Menyebarkan informasi terkait pengembangan lembaga sertifikasi ke calon Klien sebelum dilaksanakan proses akreditasi dan menjalin kerjasama dengan stakeholders dalam rangka mendapatkan akreditasi perluasan lingkup lembaga.

2) Indikator Kinerja III.4: Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh dari persentase Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi dengan Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Kinerja Pada Triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 40.24 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah telah dilaksanakannya

identifikasi PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan Pengisian Aplikasi P3DN, Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia, Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya, Pengadaan Barang Persediaan, Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring.

b) Kendala

Realisasi fisik belum mencapai target yang ditetapkan karena beberapa kegiatan masih pada tahap perencanaan dan proses pengadaan.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2023 dilaksanakan dengan lebih baik.

a. Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran kegiatan IV pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antar	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen			35%	35%	B04: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B04: -Melengkapi data untuk audit kinerja oleh Irjen.
						40%	40%	B05: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B05: -Pelaksanaan audit dari inspektorat III TA. 2022 di BSPJI Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2023 s.d 26 Mei 2023 - Melakukan tindak lanjut temuan irjen.
						50%	50%	B06: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	B06: -Melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan irjen III. - Semua rekomendasi / temuan hasil pengawasan irjen telah ditindaklanjuti 100%.

1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektoran Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsive melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Persentase hasil pengawasan internal yang telah

ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II yang telah dilaksanakan antara lain adalah:

1. Melakukan submit dokumen-dokumen yang dibutuhkan terkait pemeriksaan atas laporan keuangan BSPJI Palembang guna audit BPK.
2. Pelaksanaan audit dari inspektorat III TA. 2022 di BSPJI Palembang yang dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2023 s.d 26 Mei 2023.
3. Melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan irjen III. Adapun semua rekomendasi / temuan hasil pengawasan irjen telah ditindaklanjuti 100%.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2023 dilaksanakan dengan lebih baik.

b. Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	Target Antar	Realisasi	Rencana	Realisasi
7							8	9	10
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	3.61	100.28%	35%	99.45%	B04: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan April 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B04: telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan april untuk capaian bulan april sebesar 3.69 dan rekapitulasi dari januari s.d april sebesar 3.59
						40%	100.28%	B05: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B05: telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan mei untuk capaian bulan mei sebesar 3.69 dan rekapitulasi dari januari s.d mei sebesar 3.61
						50%	100.28%	B06: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juni 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	B06: telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan juni untuk capaian bulan juni sebesar 3.58 dan rekapitulasi dari januari s.d juni sebesar 3.61

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Kepmenpan Nomor 25 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah dan Kepmenpan Nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00-1,75 berarti tidak baik, nilai indeks 1,76-2,50 kurang baik, nilai indeks 2,51-3,25 baik, dan nilai indeks 3,26-4,00 berarti sangat baik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II yang telah dilaksanakan adalah:

1. Kunjungan ke Industri dan evaluasi layanan jasa yang telah diberikan evaluasi SKM yang telah diberikan pada periode 2023 dengan melakukan perbaikan sistem layanan. Adapun Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) periode s.d Juni 2023 adalah sebesar 3,61.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2023 dilaksanakan dengan lebih baik.

c. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antar	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks			35%	35%	B04: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang.	B04: - Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan pegawai BSPJI Palembang. - Dilaksanakan 2 pelatihan internal pada periode bulan april 2023 antara lain : Pelatihan Proses, Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh RSS dan pelatihan CQI and IRCA Certified ISO 9001:2015 Lead Auditor Training Course. - Nilai disiplin untuk bulan April: 78,54
						40%	40%	B05: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang.	B05: - Dilaksanakan 2 pelatihan internal pada periode bulan Mei 2023 antara lain : Pelatihan Teknis Jabatan Fungsional Kepegawaian Angkatan 6 dan sosialisasi kepegawaian tentang jam kerja di masa transisi menuju Endemi Covid-19. - Nilai disiplin internal untuk bulan Mei: 82,71
						50%	50%	B06: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang. - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester I. - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet.	B06: - Dilaksanakan 3 pelatihan internal pada periode bulan Mei 2023 antara lain : Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keterampilan, Pelatihan Manajemen Talenta, dan Pelatihan SNI 9812:2020 Spesifikasi Kerja Semen Hidraulis. - Nilai keseluruhan IP ASN s/d Juni 2023 : 85,35

1. Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks professional ASN

Hitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN, aspek yang menjadi pengukuran antara lain diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Laporan Indeks Profesionalitas ASN BSKJI yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 25 % dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan II yang telah dilaksanakan adalah:

- b. Mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan pelatihan pegawai BSPJI Palembang TA. 2023.
- c. Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai.
- d. Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai.
- e. Pelaksanaan 15 kegiatan pelatihan internal untuk pegawai BSPJI Palembang.
- f. Penarikan dan perhitungan data absensi pegawai tiap bulan guna perhitungan Nilai keseluruhan IP ASN. Adapun Nilai keseluruhan IP ASN s/d Juni 2023 adalah 85,35.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2023 dilaksanakan dengan lebih baik.

d. Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik

Sasaran kegiatan VII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	Target Antar	Realisasi	Rencana	Realisasi
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4 Indeks		belum dapat diukur	35%	35%	B04: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	B04: telah dilakukan pengembangan aplikasi SIPIIT dan pengembangan sistem informasi sesuai dengan roadmap yang disusun
						40%	40%	B05: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya	B05: pengembangan aplikasi intranet balai dengan mengadopsi aplikasi bbspjikfl dan pengembangan aplikasi sihalal yang terkoneksi dengan BPJPH
						50%	50%	B06: evaluasi layanan publik perbaikan sistem informasi layanan publik pembaharuan data website BSPJI Palembang tindak lanjut hasil evaluasi layanan publik bulan sebelumnya penyusunan laporan semester I	B06: pengembangan aplikasi intranet balai dengan mengadopsi aplikasi bbspjikfl

a. Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Menghitung nilai indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- Telah dilakukan pengembangan aplikasi SIPIIT dan pengembangan sistem informasi sesuai dengan roadmap yang disusun.
- Pengembangan aplikasi intranet balai dengan mengadopsi aplikasi BBSPJIKFK dan pengembangan aplikasi sihalal yang terkoneksi dengan BPJPH.
- Pengembangan aplikasi intranet balai dengan mengadopsi aplikasi BBSPJIKFK.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2023 dilaksanakan dengan lebih baik.

e. Sasaran Strategis VIII: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran kegiatan VIII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2023 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan II			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antar	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	85 Nilai			35%		B04: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan I - Mengikuti Workshop Penilaian SAKIP	B04: -Pelaksanaan rapat koordinasi monev bulan April 2023. -Finalisasi dan Submit laporan PP39 triwulan I.
						40%		B05: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya	B05: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev bulan Mei 2023
						50%		B06: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II	B06: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev bulan Juni 2023. - Penyusunan Laporan PP39 Triwulan II
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai			35%		B04: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	B04: - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan
						40%		B05: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	B05: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan 29 Mei 2023. - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan
						50%		B06: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	B06: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan 08 Juni 2023. - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan.

a. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran selanjutnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Adapun penilaian berdasarkan laporan penilaian SAKIP Satker BSKJI oleh Inspektorat Jenderal. Nilai minimal SAKIP Satker pada tahun berjalan sesuai Permenperin Nomor 6 Tahun 2021.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %. Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah

- a. Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan untuk Perjanjian Kerja BSPJI Palembang.
- b. Memonitoring pelaksana Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BSPJI Palembang.
- c. Pelaksanaan Rapat MONEV Perjakin, ALKI dan Renstra tiap bulan.
- d. Melaksanakan reviu Renstra dan Perjakin BSPJI Palembang.
- e. Menyiapkan data dan dokumen untuk Penilaian SAKIP TA. 2022.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2023 dilaksanakan dengan lebih baik.

b. Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada dilingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan. Penilaian indikator kinerja ini diperoleh dari Laporan Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan II TA. 2023 target fisik dari indikator ini 50 % dengan realisasi 50 %. Adapun realisasi kegiatan Triwulan II adalah

- a. Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan pada tanggal 29 Mei 2023 dan 08 Juni 2023.
- b. Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan.
- c. Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2023 dilaksanakan dengan lebih baik.

3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.

Kegiatan BSPJI Palembang pada periode Triwulan II TA. 2023 terdiri dari kegiatan :

1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Output		Pagu (Rp.000)	S.D. Triwulan II (%)			
			Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R
1		2	3	4	5	6
AEC	Kerja sama	65,945	61.41	11.63	41.32	41.75
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	150,000	40.97	22.85	45.53	46.53
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1,268,356	32.61	31.40	50.39	50.83
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	100,000	65.70	6.62	24.36	32.65
CAH	Sarana Bidang Industri dan	100,000	51.00	66.33	50.00	50.00
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	262,911	44.62	15.93	43.44	47.90
Jumlah			4.98	3.69	6.14	6.32

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (Lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Kerja Sama

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan kerjasama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis dengan realisasi 41,75 % dari target sebesar 41,32 %. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan II adalah 61,41 % dari target keuangan 11,63 %.

2) Sosialisasi dan Diseminasi

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Promosi, publikasi, temu Pelanggan, sosialisasi, diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis dengan realisasi 46,53 % dari target sebesar 45,53 %. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan II adalah 22,85 % dari target keuangan 40,97 %.

3) Pelayanan Publik kepada Industri

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Jasa Pelayanan teknis pengujian, kalibrasi, dan sertifikasi dengan realisasi 50,83 % dari target sebesar 50,39 %. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan II adalah 31,40 % dari target keuangan 32,61 %.

4) Fasilitas dan Pembinaan Industri

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Pemanfaatan teknologi industri dengan realisasi 32,65 % dari target sebesar 24,36 %. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan II adalah 6,62 % dari target keuangan 65,70 %.

5) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Peralatan Fasilitas Laboratorium, workshop, dan layanan dengan realisasi 50,00 % dari target sebesar 50,00 %. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan II adalah 66,33 % dari target keuangan 51,00 %.

6) Fasilitas dan Pembinaan Industri

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan terselenggaranya Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultasi dengan realisasi 47,90 % dari target sebesar 43,44 %. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan II adalah 15,93 % dari target keuangan 44,62 %.

b. Kendala

Beberapa kegiatan yang masih pada tahap perencanaan dan dana yang bersumber dari PNBP sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilakukan realisasi.

c. Rekomendasi

Melakukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi terutama pada saat kegiatan monev sehingga seluruh program kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Output		Pagu (Rp.000)	S.D. Triwulan II (%)			
			Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R
1			10	11	12	13
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12,285,308	47.67	45.07	50.42	51.91
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	30,000	-	-	10.00	10.00
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	195,398	49.95	51.87	62.35	64.25
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	586,400	31.86	48.16	54.14	57.98
Jumlah			40.81	39.36	44.12	45.51

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (Lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

- 1) Layanan Dukungan Manajemen Internal
Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan perbaikan dan pemeliharaan gedung perkantoran, perawatan inventaris perkantoran, pengelolaan data dan sumber informasi dengan realisasi 51,91 % dari target sebesar 50,42 %. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan II adalah 45,07 % dari target keuangan 47,67 %.
- 2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal
Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan pengadaan inventaris perkantoran dengan realisasi 10 % dari target sebesar 10 %. Adapun belum terdapat target dan realisasi keuangan pada triwulan II untuk layanan sarana dan prasarana internal.
- 3) Layanan Manajemen SDM Internal
Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan kompetensi SDM serta kegiatan penerimaan calon ASN dengan realisasi 64,25 % dari target sebesar 62,35 %. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan II adalah 51,87 % dari target keuangan 49,95 %.
- 4) Layanan Manajemen Kinerja Internal
Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan penyusunan rencana kerja, rencana kinerja, rencana kegiatan dan anggaran dengan realisasi 57,98 % dari target sebesar 54,14 %. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan II adalah 48,16 % dari target keuangan 31,86 %.

b. Kendala

Beberapa kegiatan yang masih pada tahap perencanaan dan dana yang bersumber dari PNBPN sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilakukan realisasi.

c. Rekomendasi

Melakukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi terutama pada saat kegiatan monev sehingga seluruh program kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Sampai dengan Triwulan II dari 8 sasaran strategis dengan 13 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA. 2023 belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Sampai dengan Triwulan II dari 2 program kegiatan yaitu Kegiatan I: pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri dan kegiatan II: Pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri, belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program kegiatan. Beberapa program masih pada tahap penyusunan tim dan rencana kerja.

3.3. Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Secara umum dari 8 sasaran strategis dengan 13 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA. 2023 telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada triwulan II. Adapun diperlukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian kinerja setiap bulan secara intens untuk memastikan target-target yang ditetapkan dapat tercapai.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan

Dari dua program kegiatan yaitu Kegiatan I: pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri dan kegiatan II: Pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada triwulan II. Adapun diperlukan

peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi program kegiatan setiap bulan secara intens untuk memastikan target-target yang ditetapkan dapat tercapai.

BAB IV PENUTUP

Laporan PP 39 Triwulan II (Dua) tahun 2023 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2023 dan ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2023 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Pelaksanaan Rencana Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun keempat dari program lima tahun yang telah ditetapkan didalam Renstra BSPJI Palembang Tahun 2020-2024. Rincian kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2023 BSPJI Palembang yang diarahkan untuk meningkatkan jasa layanan dalam rangka peningkatkan daya saing industri dan mengoptimalkan teknologi industri.

Adapun rincian realisasi PNBW TW. II TA. 2023 dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Penerimaan	Target	Penerimaan			%
			s/d Bulan Lalu	Bulan Ini	Jumlah	
PNBP Fungsional						
1	Pelatihan Teknik Operasional	154,000,000	92,950,000	16,000,000	108,950,000	70.75
	Pelatihan Teknik Operasional	154,000,000	92,950,000	16,000,000	108,950,000	70.75
2	Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi	1,547,500,000	631,230,750	222,304,000	853,534,750	55.16
	Penanganan Pencemaran	737,550,000	323,278,500	170,740,000	494,018,500	66.98
	Pengujian Bahan dan Produk	508,200,000	236,800,250	29,574,000	266,374,250	52.42
	Kalibrasi	301,750,000	71,152,000	21,990,000	93,142,000	30.87
3	Pelayanan Teknis Sertifikasi	1,298,500,000	610,490,000	54,650,000	665,140,000	51.22
	Sertifikasi Sistem Mutu	150,500,000	55,950,000	7,050,000	63,000,000	41.86
	Sertifikasi Produk	1,028,000,000	533,390,000	47,600,000	580,990,000	56.52
	Sertifikasi Industri Hijau	50,000,000	12,750,000	0	12,750,000	25.50
	Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan	30,000,000	8,400,000	0	8,400,000	28.00
	Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan	40,000,000	0	0	0	0.00
Total		3,000,000,000	1,334,670,750	292,954,000	1,627,624,750	54.25
PNBP Non Fungsional						
	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan	0	61,234,567	-	61,234,567	0.00
	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	0	1,922,103	640,701	2,562,804	0.00
	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	836,600	-	836,600	0.00
Total			63,352,569	640,701	63,993,270	0.00
Grand Total		3,000,000,000	1,398,023,319	293,594,701	1,691,618,020	56.39

Dari data diatas, diketahui bahwa sampai dengan triwulan II penerimaan PNBW Fungsional adalah sebesar Rp.1.627.624.750,- dan PNBW Non Fungsional sebesar Rp. 63.353.569,- dengan total Penerimaan PNBW adalah sebesar Rp. 1.691.618.020,- dari target sebesar Rp. 3.000.000.000,- sehingga capaian pada triwulan II ini adalah sebesar 56,39 %. Adapun dilihat dari sumber penerimaan, PNBW terbesar didapat dari kegiatan pelayanan pengujian dan kalibrasi dan diikuti oleh kegiatan pelayanan teknis sertifikasi. Laporan Triwulan II ini merupakan bentuk komitmen BSPJI Palembang dalam mencapai target dan tujuan kinerja pada tahun 2023 sebagai bagian dari upaya memenuhi proses perencanaan dan pengendalian aktifitas layanan jasa dan operasional BSPJI Palembang yang merujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2023.

Akhirnya kami berharap kiranya laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi semua pihak khususnya bagi BSPJI Palembang untuk meningkatkan kualitas program dan kegiatan dalam rangka mempercepat realisasi kegiatan dan anggaran yang tepat sasaran serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dunia usaha dan stakeholder lainnya dimasa yang akan datang.

LAMPIRAN

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248920) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Syamdian, ST., M.Si.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Perindustrian II No.12 Km. 9
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP-DIPA-019.07.2.248920/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	65,945	65,945	Terselenggaranya kegiatan Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	4 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	150,000	150,000	Terselenggaranya kegiatan Promosi / publikasi / temu Pelanggan/ sosialisasi / diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Jasa Teknis	500 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,268,356	1,268,356	Jasa Pelayanan teknis pengujian, kalibrasi dan sertifikasi.	250 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	100,000	100,000	Pemanfaatan teknologi industri	2 Industri, IKM, Miliar USD
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	100,000	100,000	Tersedianya Peralatan Fasilitas Laboratorium / workshop / layanan	5 Unit
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	262,911	262,911	Terselenggaranya Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultasi	4 Industri, IKM, Miliar USD
Total		-	1,947,212	1,947,212		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC	Kerja sama	-	-	17.43	20.25	61.41	11.63	23.89	21.50	61.41	11.63	41.32	41.75	SUMATERA SELATAN
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	24.30	11.36	30.31	24.93	16.67	11.49	15.22	21.60	40.97	22.85	45.53	46.53	SUMATERA SELATAN
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	6.75	12.99	25.39	26.26	25.86	18.41	25.00	24.56	32.61	31.40	50.39	50.83	SUMATERA SELATAN
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	12.35	-	13.09	15.10	53.35	6.62	11.27	17.54	65.70	6.62	24.36	32.65	SUMATERA SELATAN
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	51.00	52.95	25.00	25.00	-	13.38	25.00	25.00	51.00	66.33	50.00	50.00	SUMATERA SELATAN
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	10.38	11.34	21.58	26.31	34.24	4.59	21.86	21.59	44.62	15.93	43.44	47.90	SUMATERA SELATAN
Jumlah		1.41	1.76	3.15	3.28	3.57	1.93	2.99	3.04	4.98	3.69	6.14	6.32	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Palembang, Juli 2023

Kepala BSPJI Palembang



Syamdiq, ST., M.Si.

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248920) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Syamdian, ST., M.Si.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Perindustrian II No.12 Km. 9
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP-DIPA-019.07.2.248920/2022

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	12,285,308	12,285,308	Terselenggaranya hubungan masyarakat dan perkantoran	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	30,000	30,000	Tersedianya layanan sarana internal	1 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	195,398	195,398	Terlaksananya layanan pendidikan dan pelatihan SDM	60 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	586,400	586,400	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	23 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	13,097,106	13,097,106		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output		S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	19.43	16.24	26.00	26.13	28.24	28.83	24.43	25.78	47.67	45.07	50.42	51.91	SUMATERA SELATAN
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	10.00	-	-	-	-	10.00	-	-	10.00	10.00	SUMATERA SELATAN
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	16.89	16.89	46.80	38.19	33.06	34.98	15.55	26.05	49.95	51.87	62.35	64.25	SUMATERA SELATAN
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	11.07	14.39	28.35	28.84	20.78	33.77	25.79	29.15	31.86	48.16	54.14	57.98	SUMATERA SELATAN
Jumlah		16.51	14.04	22.96	22.96	24.30	25.31	21.15	22.55	40.81	39.36	44.12	45.51	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
.	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Palembang, Juli 2023

Kepala BSPJI Palembang

Syamdan, ST., M.Si.



FORM MONITORING REFORMASI BIROKRASI**DAFTAR PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : JANUARI – JUNI 2023**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN	PROSES
1.	Eli Yulita	III.d	IV.a	Sudah Keluar SK No. 1126 Tahun 2023
2.	Dwi Meylitasari	II.c	II.d	Sudah Keluar SK No. 1441 Tahun 2023

**DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE: JANUARI – JUNI 2023**

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
-	-	-	-

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : JANUARI – JUNI 2023**

NO	NAMA	PENEMPATAN / JABATAN LAMA	PENEMPATAN / JABATAN BARU
-	-	-	-

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : JANUARI – JUNI 2023**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1.	Eni Efendri	01 Januari 2023

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE : JANUARI – JUNI 2023**

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Muda	3
		Pertama	8
2.	Pembina Industri	Muda	3
		Madya	3
3.	Penguji Mutu Barang	Muda	4
		Pertama	4
		Mahir	5
		Penyelia	1
		Terampil	2
4.	Teknisi Litkayasa	Pelaksana Lanjutan	1
		Terampil	1
5.	Perekayasa	Pertama	3

6.	Analisis Anggaran	Muda	1
7.	Analisis SDMA	Muda	1
8.	Pustakawan	Muda	1
9.	Arsiparis	Penyelia	1
10.	Pengendali Dampak Lingkungan	Terampil	1
11.	Pranata Komputer	Terampil	1
TOTAL PEJABAT FUNGSIONAL TERTENTU			44

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : JANUARI – JUNI 2023**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	2
2.	S2	13
3.	S1 /D4	26
4.	D3	18
5.	D1	1
6.	SMA/SMK/STM	0

**DAFTAR PELATIHAN YANG TELAH DILAKSANAKAN
PERIODE : JANUARI – JUNI 2023**

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Narasumber	Target Peserta	Jumlah Peserta
1	Pelatihan dan Praktik Peningkatan Kompetensi Personel laboratorium Uji Lingkungan	4-6 Januari 2023	K.A. Syukron Lillah A.Md.- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan	Personel Lab Lingkungan, Analisis Lab, PPC	30 Orang
2	Pelatihan Mikrobiologi	16-17 Januari 2023	Drs. Rusmadi Eko Priyono, M.Si – Lead Auditor Pangan BPOM	Personel Lab Mikrobiologi, Analisis Lab	20 Orang
3	Pelatihan Uji Sensori dan Organoleptik	19-21 Januari 2023	Sririhatun Dhamayanti, SPi,M.M. – Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Lampung	Personel Lab Mikrobiologi, Analisis Lab, Auditor	21 Orang
4	Pelatihan Teori dan Praktik Sampling Air Parameter Mikrobiologi sesuai SNI 9063:2022	7 Februari 2023	K.A. Syukron Lillah A.Md.- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan	Personel Lab Lingkungan, Analisis Lab, PPC	18 Orang

5	Sharing Knowledge PPC Produk	6 Maret 2023	PPC Produk BSPJI Palembang	Personel Lab, Personel Lembaga Sertifikasi, CPNS	35 Orang
6	Sosialisasi Manajemen Kinerja sesuai Permenpan RB no 6 tahun 2022	9 Maret 2023	Sushan Bomeykawaty Sugiarto S.Psi. M.A. – Analis Kepegawaian BKN	Seluruh Pegawai	51 Orang
7	Sosialisasi Budaya Kerja dan Kode Etik	27 Maret 2023	Prima Namira Ayuditia Haris - Analis Kepegawaian Ahli Muda BSPJI Palembang	Seluruh Pegawai	59 Orang
8	Pelatihan Proses, Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh RSS	6 April 2023	Afrizal Vachlepi, S.T.P.,M.T. - Pusat Penelitian Karet - Sembawa, Palembang	Auditor, Analis Lab	28 Orang
9	CQI and IRCA Certified ISO 9001:2015 Lead Auditor Training Course	12 – 17 April 2023	BSI Academy	Calon Auditor	6 Orang
10	Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional Pranata Humas Tingkat Keterampilan Angkatan I	7 Mei – 1 Juni 2023	Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI	Calon Pranata Humas	1 Orang
11	Pelatihan Teknis Jabatan Fungsional Kepegawaian Angkatan 6	9 - 22 Mei 2023	Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara, Badan Kepegawaian Negara	Analis Kepegawaian	1 Orang
12	Sosialisasi Pengumuman No. 640/BSPJI-Palembang/KP/V/2023 tentang Jam Kerja di Masa Transisi Menuju Endemi Covid-19	30 Mei 2023	Rosy Oktasari, Prima Namira Ayuditia Haris, Ansya Awwala Bayupati – BSPJI Palembang	Seluruh Pegawai	55 Orang
13	Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Kategori Keterampilan	5 Juni - 11 Juli 2023	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perdagangan, Kementerian Perdagangan RI	Penguji Mutu Barang	1 Orang



Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2023

Posisi per tanggal 30 Juni 2023

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 15.044.318.000**

[Realisasi Per Akun >>](#)

[Daftar Kendala >>](#)

[Summary](#)

[Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Kerjasama Optimalisasi Teknologi dengan Industri	65.945.000	61%	11,6%	41,3%	41,8%
2.	Penyebaran Informasi Layanan Jasa Teknis	87.600.000	63%	32,4%	55%	56,3%
3.	Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	35.500.000	0%	0%	15%	15%
4.	Temu Pelanggan Baristand Industri Palembang	26.900.000	22%	21,7%	55%	56,5%
5.	Layanan Pegujian Laboratorium dan Pengambilan Contoh Uji	792.731.000	31%	44,8%	50%	50%
6.	Pelaksanaan Layanan Kalibrasi	65.100.000	12%	10,2%	50%	50,5%
7.	Pelaksanaan Layanan Lembaga Sertifikasi	310.525.000	39%	42,4%	50%	50,1%
8.	Pelatihan/ Bimbingan/ Konsultasi Teknis dan Non Teknis	100.000.000	40%	16,6%	55%	60%
9.	Paket Konsultasi yang dimanfaatkan oleh Industri di Kota Pagar Alam	34.600.000	36%	19,1%	60,7%	61,8%
10.	Paket Teknologi yang dimanfaatkan oleh Industri di Provinsi Bengkulu	29.450.000	80%	0%	18,3%	18,4%
11.	Paket Konsultasi yang dimanfaatkan oleh Industri di Bangka Belitung	35.950.000	83%	0%	17,5%	17,5%
12.	Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis	100.000.000	51%	66,3%	50%	50%
13.	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	48.150.000	56%	17,1%	50%	50%
14.	Penerbitan Majalan Ilmiah	14.104.000	0%	0%	55%	55%
15.	Gaji Pegawai dan Tunjangan	8.431.278.000	48%	52,0%	50%	52,2%
16.	Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung/Halaman Kantor	609.618.000	48%	21,0%	50%	50%
17.	Pengadaan makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	122.400.000	50%	9,1%	50%	50%
18.	Perawatan Kendaraan Operasional Perkantoran	168.150.000	50%	57,3%	50%	48,7%
19.	Layanan Kesehatan Pegawai	39.099.000	40%	0,3%	55%	65%
20.	Perawatan Sarana Inventaris Perkantoran	115.373.000	36%	20,3%	50%	50%
21.	Langganan Daya dan Jasa	762.000.000	46%	42,2%	50%	50%
22.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.975.136.000	49%	39,3%	52,5%	52,5%
23.	Pengadaan Inventaris Operasional Kantor	30.000.000	0%	0%	10%	10%
24.	Pelaksanaan Penerimaan Calon ASN	22.250.000	100%	0%	60%	61%
25.	Pelaksanaan Penyusunan dan Penetapan Kebutuhan Pegawai	9.648.000	100%	0%	52,5%	52,5%
26.	Sosialisasi Aturan Kepegawaian	13.500.000	40%	20%	55%	58,5%
27.	Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi Pegawai	150.000.000	40%	65,8%	64%	66%
28.	Penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Kegiatan dan Anggaran	27.206.000	40%	0%	75%	75%
29.	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	10.398.000	0%	0%	47,3%	50%
30.	Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	35.176.000	62%	62,5%	56,4%	60%
31.	Penerapan SPIP dilingkungan Unit Kerja	14.298.000	0%	0%	70%	70%
32.	Pembangunan Zona Integritas Unit Kerja	18.998.000	29%	21,1%	77,5%	77,8%
33.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	241.875.000	17%	76,1%	50%	53%
34.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	46.999.000	74%	16,7%	50%	52%
35.	Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Produk	49.516.000	53%	52,1%	50,7%	56,5%
36.	Pelaksanaan manajemen sertifikasi sistem mutu	30.116.000	22%	28,2%	50,4%	50,8%
37.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Mutu Lingkungan	17.716.000	8%	8,5%	52%	53%
38.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan	27.536.000	36%	33,4%	50%	75%
39.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi SMK3	6.816.000	62%	62,4%	43,5%	43,8%
40.	Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Industri Hijau	15.222.000	0%	86,1%	50%	51%
41.	Pengelolaan Kearsipan Unit kerja	21.568.000	63%	48,8%	61,4%	65%
42.	Konsultasi Perekayasaan Mesin Produksi dan Penerapan CPOB Guna Peningkatan Kualitas Produk Jahe Merah Instan Sesuai SNI Pada IKM Al Kautsar	53.057.000	23%	4,6%	50%	51%
43.	Konsultasi Teknologi Pengolahan Boker dan Produksi Kompon Ban Vulkanisir Guna Peningkatan Nilai Tambah dan Kualitas Produk	83.104.000	67%	31,0%	77,5%	42%
44.	Transfer Teknologi dan Pendampingan Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk Peningkatan Daya Saing Kopi Bubuk	50.713.000	29%	0%	61,5%	63,4%
45.	Konsultasi Teknis Penerapan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di IKM Kain Jumputan dan Songket Palembang Guna Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi	76.037.000	45%	19,2%	41,1%	41,5%
46.	Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	22.960.000	45%	70,4%	70%	77,6%



Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2023

Posisi per tanggal 30 Juni 2023

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 15.044.318.000**

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Kerjasama Optimalisasi Teknologi dengan Industri	65.945.000	61%	11,6%	41,3%	41,8%
2.	Penyebaran Informasi Layanan Jasa Teknis	87.600.000	63%	32,4%	55%	43,8%
3.	Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	35.500.000	0%	0%	35%	10%
4.	Temu Pelanggan Baristand Industri Palembang	26.900.000	22%	21,7%	55%	50%
5.	Layanan Pegujian Laboratorium dan Pengambilan Contoh Uji	792.731.000	31%	44,8%	50%	50%
6.	Pelaksanaan Layanan Kalibrasi	65.100.000	12%	10,2%	50%	50,5%
7.	Pelaksanaan Layanan Lembaga Sertifikasi	310.525.000	39%	42,4%	50%	50,1%
8.	Pelatihan/ Bimbingan/ Konsultasi Teknis dan Non Teknis	100.000.000	40%	16,6%	55%	43%
9.	Paket Konsultansi yang dimanfaatkan oleh Industri di Kota Pagar Alam	34.600.000	36%	19,1%	60,7%	61,8%
10.	Paket Teknologi yang dimanfaatkan oleh Industri di Provinsi Bengkulu	29.450.000	80%	0%	18,3%	18,4%
11.	Paket Konsultansi yang dimanfaatkan oleh Industri di Bangka Belitung	35.950.000	83%	0%	17,5%	17,5%
12.	Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis	100.000.000	51%	66,3%	50%	40%
13.	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	48.150.000	56%	17,1%	50%	30%
14.	Penerbitan Majalan Ilmiah	14.104.000	0%	0%	55%	55%
15.	Gaji Pegawai dan Tunjangan	8.431.278.000	48%	52,0%	50%	52,2%
16.	Perbaikan dan Pemeliharaan Gedung/Halaman Kantor	609.618.000	48%	21,0%	50%	50%
17.	Pengadaan makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	122.400.000	50%	9,1%	50%	50%
18.	Perawatan Kendaraan Operasional Perkantoran	168.150.000	50%	57,3%	50%	48,7%
19.	Layanan Kesehatan Pegawai	39.099.000	40%	0,3%	55%	65%
20.	Perawatan Sarana Inventaris Perkantoran	115.373.000	36%	20,3%	50%	50%
21.	Langganan Daya dan Jasa	762.000.000	46%	42,2%	50%	50%
22.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.975.136.000	49%	39,3%	52,5%	52,5%
23.	Pengadaan Inventaris Operasional Kantor	30.000.000	100%	0%	90%	10%
24.	Pelaksanaan Penerimaan Calon ASN	22.250.000	100%	0%	60%	61%
25.	Pelaksanaan Penyusunan dan Penetapan Kebutuhan Pegawai	9.648.000	100%	0%	52,5%	52,5%
26.	Sosialisasi Aturan Kepegawaian	13.500.000	40%	20%	55%	58,5%
27.	Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi Pegawai	150.000.000	40%	65,8%	64%	66%
28.	Penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Kegiatan dan Anggaran	27.206.000	40%	0%	100%	40%
29.	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	10.398.000	0%	0%	47,3%	50%
30.	Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	35.176.000	62%	62,5%	56,4%	60%
31.	Penerapan SPIP dilingkungan Unit Kerja	14.298.000	0%	0%	70%	70%
32.	Pembangunan Zona Integritas Unit Kerja	18.998.000	29%	21,1%	77,5%	71,5%
33.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	241.875.000	17%	76,1%	50%	53%
34.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	46.999.000	74%	16,7%	50%	52%
35.	Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Produk	49.516.000	53%	23,8%	50,7%	56,5%
36.	Pelaksanaan manajemen sertifikasi sistem mutu	30.116.000	22%	28,2%	50,4%	50,8%

37.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Mutu Lingkungan	17.716.000	8%	8,5%	52%	53%
38.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan	27.536.000	36%	33,4%	50%	75%
39.	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi SMK3	6.816.000	62%	62,4%	43,5%	43,8%
40.	Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Industri Hijau	15.222.000	0%	86,1%	50%	51%
41.	Pengelolaan Kearsipan Unit kerja	21.568.000	63%	48,8%	61,4%	65%
42.	Konsultasi Perekrasan Mesin Produksi dan Penerapan CPOOB Guna Peningkatan Kualitas Produk Jahe Merah Instan Sesuai SNI Pada IKM AI Kautsar	53.057.000	23%	4,6%	50%	51%
43.	Konsultasi Teknologi Pengolahan Bokar dan Produksi Kompon Ban Vulkanisir Guna Peningkatan Nilai Tambah dan Kualitas Produk	83.104.000	67%	31,0%	77,5%	42%
44.	Transfer Teknologi dan Pendampingan Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk Peningkatan Daya Saing Kopi Bubuk	50.713.000	29%	0%	61,5%	63,4%
45.	Konsultasi Teknis Penerapan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di IKM Kain Jumpitan dan Songket Palembang Guna Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi	76.037.000	45%	19,2%	41,1%	41,5%
46.	Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal	22.960.000	45%	70,4%	70%	77,6%

Tahapan Kegiatan yang Harus Segera Diselesaikan

6077.AEC - Kerjasama Optimalisasi Teknologi dengan Industri

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Koordinasi mengenai MOU dengan stakeholder terkait di Kota Pagar Alam	Juli	75%	75%	Lapor Progres Selesai
2.	Koordinasi mengenai kerjasama dengan stakeholder terkait di Bengkulu atau kabupaten lainnya (Pali)	Agustus	71,4%	80%	Lapor Progres Selesai
3.	Koordinasi mengenai kerjasama dengan stakeholder terkait di Bangka Belitung	Juli	80%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Penyebaran Informasi Layanan Jasa Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kunjungan ke Industri yang ada di wilayah Sumatera Selatan	Desember	50%	45%	Lapor Progres Selesai
2.	Kunjungan ke Industri di provinsi lampung, jambi, bangka belitung, dan bengkulu	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Rapat Evaluasi Kegiatan Penyebaran Informasi Layanan Jasa Teknis Triwulan II	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	pelaksanaan kegiatan diseminasi mengenai industri hijau	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai
2.	laporan dan evaluasi kegiatan semester I	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai

6077.AEF - Temu Pelanggan Baristand Industri Palembang

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan Laporan Kegiatan Semester I	Juli	50%	0%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Layanan Pegujian Laboratorium dan Pengambilan Contoh Uji

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengujian sesuai SPM Sampel Produk Pangan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengujian sesuai SPM Sampel Produk Non Pangan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

3. Pengujian sesuai SPM Sampel Air, Air Limbah	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
4. Pengujian sesuai SPM Sampel Mikrobiologi dan Hidrologi	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
5. Pengujian sesuai SPM Sampel Udara Ambien, Emisi	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
6. Pelaksanaan Pengambilan Contoh Lingkungan & Produk SNI	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
7. Kalibrasi Peralatan Uji, Standard Pengujian dan Perawatan Peralatan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
8. Inventarisasi Bahan Kimia untuk Pengujian	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
9. Pelaksanaan Jaminan Mutu Keikutsertaan UP, IQC, UB, Uji Intra Personal Laboratorium Pengujian	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
10. Subkontrak Pengujian	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
11. Evaluasi Pemenuhan SPM Pengujian	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Pelaksanaan Layanan Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Jasa Kalibrasi Peralatan Industri	Desember	50%	60%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Kalibrasi Peralatan Internal Lab Uji	Desember	50%	30%	Lapor Progres Selesai
3.	Kalibrasi Peralatan Kalirbasi, Standard Kerja Kalibrasi	Desember	50%	5%	Lapor Progres Selesai
4.	Inventarisasi Bahan Kimia, Peralatan Standard	Desember	50%	40%	Lapor Progres Selesai
5.	Jaminan Mutu Hasil Kalibrasi IQC, UP dan UBLK	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
6.	Persiapan Audit Surveilans dan PRL Lab Kalibrasi	Desember	50%	30%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Pelaksanaan Layanan Lembaga Sertifikasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melaksanakan Kegiatan Proses Sertifikasi	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai
2.	Melaksanakan Evaluasi Hasil Audit Sertifikasi	Desember	50%	51%	Lapor Progres Selesai
3.	Menerbitkan dan Meneruskan Sertifikat dan COC SNI	Desember	50%	35%	Lapor Progres Selesai
4.	Pelaksanaan Koordinasi dengan Pusat	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
5.	Penyusunan Program Pelaksanaan Sertifikasi	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai

6077.BAD - Pelatihan/ Bimbingan/ Konsultasi Teknis dan Non Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan Jadwal pelatihan triwulan III	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Kegiatan Triwulan II	Juni	100%	80%	Lapor Progres Selesai

6077.BDI - Paket Konsultansi yang dimanfaatkan oleh Industri di Kota Pagar Alam

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Identifikasi proses produksi dan sosialisasi CPPOB	Juni	100%	60%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelatihan penerapan CPPOB, Sosialisasi Dokumen, dan Pendampingan pengajuan Sertifikasi Tipe 3	Oktober	20%	60%	Lapor Progres Selesai
3.	Optimalisasi Proses produksi melalui Formulasi Suhu dan Waktu pemrosesan sangrai	Agustus	33,3%	35%	Lapor Progres Selesai
4.	Persiapan bahan kegiatan konsultansi dan Persiapan Perlengkapan Kegiatan	Juni	100%	98%	Lapor Progres Selesai
5.	Pengujian awal terhadap kopi sangrai dan bubuk	Juni	100%	40%	Lapor Progres Selesai

6077.BDI - Paket Teknologi yang dimanfaatkan oleh Industri di Provinsi Bengkulu

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadaan barang kegiatan	Juli	66,7%	67%	Lapor Progres Selesai

6077.BDI - Paket Konsultansi yang dimanfaatkan oleh Industri di Bangka Belitung

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadaan barang kegiatan	Agustus	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6077.CAH - Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Laporan Kegiatan Semester I	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Pengelolaan Data dan Sistem Informasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	evaluasi kegiatan triwulan II	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Penerbitan Majalah Ilmiah

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Koordinasi dengan Pihak Eksternal terkait Penerbitan awal Majalah Ilmiah	Agustus	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Gaji Pegawai dan Tunjangan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembuatan dan Pengusulan Belanja Gaji PNS dan Tunjangan Lainnya Setiap Bulan sebelum Tanggal 10	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai
2.	Pembuatan dan Pengusulan Belanja Uang Makan PNS setiap Bulan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Pembuatan dan Pengusulan Belanja Lembur Pegawai sesuai Usulan dan Daftar Hadir Lembur	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
4.	Pembuatan dan Pengusulan Belanja Tunjangan Khusus PNS Setiap Bulan setelah Tanggal 5	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Perawatan Kendaraan Operasional Perkantoran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Service Berkala, Service General, Bahan Bakar Minyak dan Pajak Kendaraan Dinas Roda 2 (BG4602AAZ dan BG4603AAZ)	Desember	50%	8%	Lapor Progres Selesai
2.	Service Berkala, Service General, Bahan Bakar Minyak dan Pajak Kendaraan untuk 5 unit Kendaraan Dinas Bermesin Bensin Roda 4 (BG1367IZ, BG1049IZ, BG1723MZ, BG1349MZ dan BG1080IZ)	Desember	50%	53%	Lapor Progres Selesai
3.	Service Berkala, Service General, Bahan Bakar Minyak, Pajak Kendaraan dan Uji Keur untuk 1 unit Kendaraan Dinas Double Gardan Bermesin Diesel Roda 4 (BG8536MZ)	Desember	50%	41%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Layanan Kesehatan Pegawai

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melaksanakan Pemeriksaan Kesehatan dan Sosialisasi Kesehatan untuk Seluruh Pegawai	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Langganan Daya dan Jasa

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pembayaran tagihan Listrik setiap bulan sebelum tanggal 20	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

2.	Pembayaran tagihan air setiap bulan sebelum jatuh tempo	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Pembayaran tagihan telepon setiap bulan sebelum jatuh tempo	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
4.	Pembayaran Tagihan Provider setiap bulan sebelum jatuh tempo	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBA - Operasional Perkantoran dan Pimpinan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Perjalanan Dinas Pimpinan	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBB - Pengadaan Inventaris Operasional Kantor

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	proses pengadaan alat inventaris kantor	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pelaksanaan Penerimaan Calon ASN

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan Formasi dan Pemutakhiran Formasi Penerimaan CASN	Juli	66,7%	70%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pelaksanaan Penyusunan dan Penetapan Kebutuhan Pegawai

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan Formasi dan Validasi Kebutuhan Pegawai	Juli	75%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Sosialisasi Aturan Kepegawaian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Sosialisasi Aturan Kepegawaian	Oktober	50%	55%	Lapor Progres Selesai

6042.EBC - Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi Pegawai

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi Pegawai	Oktober	60%	65%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Kegiatan dan Anggaran

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan satuan 3B	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengisian aplikasi Krisna	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai
3.	Pengisian Aplikasi SAKTI	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai
4.	Penyusunan RAB, KAK dan data dukung	Juni	100%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Perjakin, Renstra dan ALKI	Desember	45,5%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Layanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pelaksanaan Rekonsiliasi Internal setiap bulannya	Desember	45,5%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Pelaksanaan Rekonsiliasi dengan Eselon I setiap bulannya	Desember	45,5%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Pelaksanaan Rekonsiliasi dengan Kemeterian Keuangan setiap bulannya	Desember	45,5%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Penerapan SPIP dilingkungan Unit Kerja

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melakukan Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Pengendalian Risiko Semester I	Juli	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pembangunan Zona Integritas Unit Kerja

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Penyusunan Laporan Pembangunan ZI Semester I	Juli	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Sosialisasi Pembangunan Rencana Kerja ZI	Oktober	50%	10%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengendalian dokumentasi SM Laboratorium (Prosedur, Format dll)	Desember	50%	35%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyelenggaraan / Keikutsertaan Uji Profisiensi/ Uji Banding	Desember	50%	45%	Lapor Progres Selesai
3.	Persiapan Dokumentasi SMM untuk Audit Eksternal (Surveilans/ PRL	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai
4.	Tindak Lanjut Hasil Audit Interna	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
5.	Pelaksanaan dan Tindaklanjuti Rapat Tinjauan Manajemen	Desember	50%	35%	Lapor Progres Selesai
6.	Kaji Ulang Dokumen SSM, SNI terbaru dan Peraturan terkait lainnya	Desember	50%	60%	Lapor Progres Selesai
7.	Pelaksanaan Surveilans dan PRL Laboratorium	Desember	50%	70%	Lapor Progres Selesai
8.	Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal KAN	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengendalian dokumentasi SM Laboratorium (Prosedur, Format dll)	Desember	50%	60%	Lapor Progres Selesai
2.	Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal KAN	Desember	50%	45%	Lapor Progres Selesai
3.	Tindak Lanjut Hasil Audit Internal	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai
4.	Penyelenggaraan / Keikutsertaan Uji Profisiensi/ Uji Banding	Desember	50%	70%	Lapor Progres Selesai
5.	Persiapan Dokumentasi SMM untuk Audit Eksternal (Surveilans/ PRL)	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai
6.	Pelaksanaan Surveilans dan PRL Laboratorium	Desember	50%	40%	Lapor Progres Selesai
7.	Pelaksanaan dan Tindaklanjuti Rapat Tinjauan Manajemen	Desember	50%	60%	Lapor Progres Selesai
8.	Kaji Ulang Dokumen SSM, SNI terbaru dan Peraturan terkait lainnya	Desember	50%	55%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Produk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan, Pelaksanaan Asesmen survailen oleh KAN dan tindakan perbaikan atas hasil assesmen	Agustus	66,7%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Penyusunan dan pemutakhiran skema sertifikasi sesuai dengan regulasi	Desember	40%	65%	Lapor Progres Selesai

3. Persiapan, pelaksanaan dan pelaporan Rapat Tinjauan Manajemen	Juli	85,7%	75%	Lapor Progres Selesai
4. Persiapan, pelaksanaan dan pelaporan Rapat Komite Ketidakberpihakan	Juli	85,7%	70%	Lapor Progres Selesai
5. Pengendalian dan pemutakhiran dokumen secara berkala	Desember	50%	70%	Lapor Progres Selesai
6. Melaksanakan kaji ulang SM (Semester I)	Juni	100%	20%	Lapor Progres Selesai
7. Penambahan lingkup akreditasi rendang, sirup, semen hidroulis	Desember	50%	65%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan manajemen sertifikasi sistem mutu

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan, pelaksanaan, pelaporan Rapat Tinjauan Manajemen	Juli	85,7%	65%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengendalian dan pemutakhiran dokumen secara berkala	Desember	50%	70%	Lapor Progres Selesai
3.	Persiapan, pelaksanaan dan pelaporan Rapat Komite Ketidakberpihakan	Juli	85,7%	85%	Lapor Progres Selesai
4.	Melaksanakan kaji ulang SM (Semester I)	Juni	100%	40%	Lapor Progres Selesai
5.	Penambahan lingkup akreditasi bongkar muat dan galangan kapal	Desember	50%	45%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Mutu Lingkungan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Melaksanakan Rapat Komite Ketidakberpihakan	Juli	80%	90%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen	Desember	50%	60%	Lapor Progres Selesai
3.	Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen	Juli	80%	80%	Lapor Progres Selesai
4.	Witness Lingkup Produk Food Products, Beverages, and Tobacco (03)	Juni	100%	70%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Persiapan, Pelaksanaan, dan Tindak Lanjut Akreditasi LSSMKP	Desember	50%	75%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi SMK3

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Assesmen Awal dalam rangka Akreditasi LSSSMK3	Desember	14,3%	15%	Lapor Progres Selesai
2.	Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen	Juli	80%	80%	Lapor Progres Selesai
3.	Melaksanakan Rapat Komite Ketidakberpihakan	Juli	80%	80%	Lapor Progres Selesai
4.	Audit Sertifikasi Awal LSSMK3 ke Klien sebagai persyaratan Akreditasi LSSMK3	Nopember	44,4%	45%	Lapor Progres Selesai
5.	Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen	Desember	50%	50%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Industri Hijau

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengendalian dan Pemutakhiran Dokumen	Desember	50%	75%	Lapor Progres Selesai
2.	Melaksanakan Rapat Komite Ketidakberpihakan	Mei	100%	90%	Lapor Progres Selesai
3.	Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen	Mei	100%	90%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pengelolaan Kearsipan Unit kerja

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
-----	---------	-------------	-----------------------------------	-----------------	--

1. Pengelolaan Arsip Aktif dan Inaktif	Oktober	42,9%	50%	Lapor Progres Selesai
--	---------	-------	-----	---

6077.QDI - Konsultasi Perekrayaan Mesin Produksi dan Penerapan CPPOB Guna Peningkatan Kualitas Produk Jahe Merah Instan Sesuai SNI Pada IKM Al Kautsar

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Kegiatan desain alat kristalisasi jahe merah instan dan Penataan layout produksi sesuai dengan persyaratan CPPOB, pelatihan teknik marketing	Oktober	33,3%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengadaan Barang ATK	April	100%	60%	Lapor Progres Selesai
3.	Pengadaan Barang Habis Pakai	Mei	100%	60%	Lapor Progres Selesai
4.	Diskusi dan penyusunan dokumen sistem manajemen keamanan pangan yang baik (CPPOB) via zoom meeting	April	100%	60%	Lapor Progres Selesai
5.	Diskusi dan penyusunan dokumen sistem manajemen keamanan pangan yang baik (CPPOB) via zoom meeting	April	100%	80%	Lapor Progres Selesai
6.	Diskusi dan finalisasi dokumen sistem manajemen keamanan pangan yang baik (CPPOB) via zoom meeting	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Konsultasi Teknologi Pengolahan Bokar dan Produksi Kompon Ban Vulkanisir Guna Peningkatan Nilai Tambah dan Kualitas Produk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadaan Barang ATK	Juni	100%	80%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengadaan Barang Habis Pakai	Juni	100%	80%	Lapor Progres Selesai
3.	Diskusi dan penyusunan dokumen ISO 9001:2015 tentang Barang Jadi Karet via zoom meeting	Juni	100%	80%	Lapor Progres Selesai
4.	Perjalanan Dinas ke Kabupaten Singingi dalam Rangka Produksi Barang Jadi Karet, pelatihan dan penerapan ISO 9001:2015 di Apkarkusi, Pengiriman sampel pengujian.	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai
5.	Diskusi dan penyempurnaan dokumen ISO 9001:2015 tentang Barang Jadi Karet via zoom meeting	Juli	50%	0%	Lapor Progres Selesai
6.	Pelatihan pembuatan kompon dan Barang Jadi Karet di BSPJI Palembang	Juni	100%	0%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Transfer Teknologi dan Pendampingan Sistem Manajemen Keamanan Pangan untuk Peningkatan Daya Saing Kopi Bubuk

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Uji kopi green bean	Juli	50%	50%	Lapor Progres Selesai
2.	Pengujian produk kopi bubuk sesuai SNI Kopi	Juli	50%	50%	Lapor Progres Selesai
3.	Redesain layout dan proses produksi sesuai dengan persyaratan PRP-GMP	Juli	50%	60%	Lapor Progres Selesai
4.	Penyusunan dan pengembangan dokumen mutu skema 3 untuk persiapan proses sertifikasi produk kopi	Juli	50%	60%	Lapor Progres Selesai

6077.QDI - Konsultasi Teknis Penerapan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di IKM Kain Jumputan dan Songket Palembang Guna Peningkatan Produktivitas dan Efisiensi

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Pengadaan bahan untuk kegiatan	Juli	66,7%	90%	Lapor Progres Selesai
2.	Diskusi Tim dan evauasi penerapan alat/mesin	Nopember	37,5%	60%	Lapor Progres Selesai

6042.EBD - Pengembangan Lembaga Pemeriksa Halal

No.	Tahapan	Batas Waktu	Target Fisik s.d. Akhir Bulan Ini	Realisasi Fisik	
1.	Evaluasi dan Monitoring pelaksanaan pengembangan LPH BIPA	Desember	50%	88%	Lapor Progres Selesai

14	Pelatihan Manajemen Talenta	15 - 22 Juni 2023	Pusat Pengembangan Kompetensi Teknis dan Sosial Kultural ASN – Lembaga Administrasi Negara	Analisis Pengembangan Kompetensi	1 Orang
15	Pelatihan SNI 9812:2020 Spesifikasi Kerja Semen Hidraulis	27 Juni 2023	Dr. Sih Wuri Andayani, M.T - Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik (B4T)	Auditor, Analisis Laboratorium	34 Orang